

I'jāz Balāghi dalam Surah Yāsīn

Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Kasysyāf
dan Şafwah At-Tafāsir

Rosmila M. Ag.

Editor: Dr. Abdullah Safei, M. Ag.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor:

Dr. Abdullah Safei, M.Ag.

I'JĀZ BALĀGHI DALAM SURAH YĀSĪN

**Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-
Kasysyāf dan Şafwah At-Tafāsir**

Rosmila, M.Ag.

Publica Indonesia Utama

2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xvi + 176 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7386-27-4

Cetakan Pertama, Oktober 2025

I'jāz Balāghi dalam Surah Yāsīn (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Kasasyāf dan Šafwah At-Tafāsir)

Penulis : Rosmila, M.Ag.
Editor : Dr. Abdullah Safei, M.Ag.
Penyunting : Alfina Sintya Nuril Hidayati
Penata halaman : M. Nur Alfian Halim
Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
publicaindonesiautama@gmail.com

KATA PENGANTAR EDITOR

Al-Qur'an yang merupakan wahyu dari Allah Swt. keasliannya tidak pernah diragukan sejak zaman dahulu. Akan tetapi, keautentikan Al-Qur'an masih sering dipertanyakan oleh kelompok orientalis yang ingin membantahnya. Al-Qur'an memiliki aspek kemukjizatan yang luar biasa. Salah satu kemukjizatan Al-Qur'an terdapat dalam aspek keindahan bahasanya, atau yang disebut dengan *i'jāz balāghi*. Buku yang ditulis ini bertujuan untuk membuktikan keautentikan Al-Qur'an melalui kajian *i'jāz balāghi* dalam surah Yāsīn dengan menggunakan metode komparatif tafsir *al-Kasysyāf* dan *Şafwah At-Tafāsir*.

Buku ini memiliki kemiripan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirul 'Ibad yang berjudul "Uslub Tikrar dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Al-Kasysyāf* dan tafsir *Al-Bahr Al-Madid fi Tafsir Al-Qur'an Al-Majid*)" yang membantah perkataan orientalis melalui aspek balaghah. Perbedaan buku ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada ayat Al-Qur'an yang diteliti, dan aspek balaghah serta tafsir yang digunakan.

Buku ini berisi tentang *I'jāz Balāghi* yang terdapat dalam Surah Yāsīn menurut Tafsir *al-Kasysyāf* dan *Şafwah at-Tafāsir* merupakan gaya bahasa yang mengandung aspek *ma'ani* (memberi pemahaman makna sesuai kondisi *mukhattab*), aspek bayan (membuat kejelasan makna yang bersastra tinggi), dan aspek *badi'* (menyuguhkan keindahan bahasa, sesuai rima/sajak). Dari penjelasan kedua tafsir ini sangat tampak jelas kemukjizatan Al-Qur'an dari aspek kebahasaan yang sungguh luar biasa dan tak tertandingi.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan inayat-Nya, sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan karya ini penulis persembahkan kepada:

- 1) orang tua dan keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan material yang tak ternilai sejak awal perjalanan akademik ini hingga terselesainya penelitian ini. Semoga segala pengorbanan dan doa tulus menjadi pahala yang terus mengalir;
- 2) *civitas academica* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya para dosen dan pembimbing yang telah membina dan membimbing penulis dalam menempuh proses pendidikan secara ilmiah dan terarah. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariah yang berkelanjutan;
- 3) rekan-rekan mahasiswa mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang senantiasa memberikan dukungan, diskusi kritis, dan kebersamaan dalam menempuh proses akademik. Semoga kita senantiasa diberikan kekuatan untuk berkontribusi dalam pengembangan keilmuan Al-Qur'an yang integratif dan kontekstual;
- 4) khazanah keilmuan Islam. Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi akademik yang positif dalam khazanah keilmuan Islam, dalam kajian tafsir Al-Qur'an khususnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan buku ini. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shallahu 'alaihi wasallam*, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat Islam yang mengikuti ajarannya. Amin.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari hambatan, rintangan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan, motivasi, dan bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, penulis bisa merampungkan buku ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

- 1) Ibu Dr. Hj. Nadjmatul Faizah, S.H, M.Hum.;
- 2) Bapak Dr. H. M. Azizan Fitriana, M.A.;
- 3) Bapak Dr. H. Syamsul Ariyadi, M.A.;
- 4) Ibu Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph.D.;
- 5) Bapak Dr. H. Ahmad Syukron, M.A.;
- 6) segenap *civitas academica* IIQ Jakarta, para dosen tercinta dan teman-teman tersayang, IAT genap 2024 yang menjadi teman diskusi dan saling menyemangati dalam proses ini;
- 7) keluarga besar tercinta, khususnya orang tua saya, Mak dan Bapak yang tak luput setiap harinya mendoakan dan memberi dukungan kepada saya, serta yang paling terpenting ridanya dalam saya menyelesaikan studi ini. Kakak-kakak tercinta, Kak Miza, Kak Mia, dan abang saya satu-satunya, Abang Sadi, yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi;
- 8) serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, sahabat, teman, saudara, para guru dan lain sebagainya yang telah banyak membantu, mendoakan, dan memotivasi saya dalam menyelesaikan buku ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam tulisan buku ini masih banyak kekurangan, masukan dan saran yang membuat tulisan

ini menjadi lebih baik lagi, sangat penulis perlukan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang banyak, bagi penulis sendiri khususnya, orang yang membaca, dan seluruh umat di dunia.

Depok, 15 Juli 2025

Penulis

Rosmila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain dan mengacu pada berikut ini.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	-
ت	<i>Tā'</i>	T	-
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	-
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	-
د	<i>Dal</i>	D	-
ذ	<i>Zal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	-
ز	<i>Zai</i>	Z	-
س	<i>Sīn</i>	S	-
ش	<i>Syīn</i>	Sy	-

ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍād</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	'	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	-
ف	<i>Fā'</i>	F	-
ق	<i>Qāf</i>	Q	-
ك	<i>Kāf</i>	K	-
ل	<i>Lām</i>	L	-
م	<i>Mīm</i>	M	-
ن	<i>Nūn</i>	N	-
و	<i>Wau</i>	W	-
ه	<i>Hā'</i>	H	-
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Tā' Marbutah di Akhir Kata*

1. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *tā marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

Bila *tā marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan damah ditulis *t*.

زكاة الفطري	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Damah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + <i>alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + <i>ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + <i>ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Damah + <i>wau</i> mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + <i>ya'</i> mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + <i>waw</i> mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lai'n syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	ix
Daftar Isi	xiv
 Bab I	
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
 Bab II	
Diskursus <i>I'jāz Balāghi</i> dalam Disiplin Ilmu Al-Qur'an.....	13
A. Definisi <i>I'jāz</i>	14
1. Pengertian <i>I'jāz</i>	15
2. <i>I'jāz</i> Al-Qur'an	16
3. Macam-Macam <i>I'jāz</i> Al-Qur'an.....	18
4. <i>I'jāz Balāghi</i>	24
B. Aspek Kajian <i>I'jāz Balāghi</i>	25
1. علم البيان (Aspek <i>Bayāni</i>)	26
2. علم المعان (Aspek <i>Ma'āni</i>)	29
3. علم البديع (Aspek <i>Badi'</i>).....	41
 Bab III	
Biografi dan Profil <i>Tafsir Al-Kasasyāf</i> dan <i>Tafsir Şafwah At-Tafāsir</i>	51
A. Profil Kitab <i>Tafsir Al-Kasasyāf</i>	51
1. Biografi az-Zamakhshari.....	51
2. Profil <i>Tafsir Al-Kasasyāf</i>	67
B. Profil Kitab <i>Şafwah at-Tafāsir</i>	77
1. Biografi Ali ash-Shabuni.....	77
2. Profil <i>Tafsir Şafwah at-Tafāsir</i>	84

Bab IV

Analisis <i>I'jāz Balāghī</i> pada Surah Yāsīn dalam <i>Tafsir Al-Kasysyāf</i> dan <i>Shafwat At-Tafasir</i>	95
A. Profil Surah Yāsīn	95
B. Analisis Ayat-Ayat dalam Surah Yāsīn yang Mengandung <i>I'jāz Balāghī</i> dalam <i>Tafsir Al-Kasysyāf</i> dan <i>Şafwah at-Tafāsir</i>	99
1. <i>Tafsir Al-Kasysyāf</i>	100
2. <i>Şafwah at-Tafāsir</i>	132
C. Perbandingan dan Persamaan Aspek <i>I'jāz Balāghī</i> dalam Surah Yāsīn menurut <i>Tafsir Al-Kasysyaf</i> dan <i>Şafwah al-Tafāsīr</i>	156

Bab V

Penutup	161
Daftar Pustaka	163
Glosarium	170
Indeks	174
Profil Penulis	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an memuat pedoman hidup yang mencakup aspek akidah, ibadah, hukum, akhlak, serta petunjuk-petunjuk sosial kemasyarakatan. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama dalam Islam, kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rasulullah saw. sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim untuk membaca, memahami, menghafal, merenungkan, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.¹ Al-Qur'an Al-Karim adalah sumber utama yang menjadi landasan bagi semua cabang ilmu keislaman. Selain berfungsi sebagai petunjuk, kitab suci ini juga memberikan penjelasan atas petunjuk-petunjuk tersebut dan menjadi pedoman untuk membedakan antara kebenaran dan kebatilan.²

Al-Qur'an diibaratkan sebagai lautan yang di dalamnya berisi mutiara (ilmu) dan permata (pengetahuan). Hanya orang-orang yang mau menyelam ke dalamnyalah yang bisa memperoleh mutiara dan permata tersebut. Di dalam lembaran-lembaran Al-Qur'an terdapat penjelasan yang sempurna dan ayat-ayat kemukjizatan. Hal ini sebagai bukti bahwa Allah Yang Maha Esalah yang menurunkannya. Al-Qur'an juga merupakan kemukjizatan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai saksi atas kebenarannya.³

1 Akhmad Rusydi. "Seluk Beluk Surah Yāsīn : Kajian Tafsir Maudu'i." 15, 2019, hlm. 132.

2 Mahfudhil Asror. "Mengeksplanasi Mukjizat Al-Qur'an." *Al-I'jāz*, 1(1), n.d., hlm. 64.

3 Muhammad Ali Ash-Shabuni. *Shafwatut Tafasir*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2020, hlm.1.

Kemukjizatan Al-Qur'an akan makin terlihat oleh orang-orang yang mau mempelajarinya, sehingga ia akan mendapatkan ilmu, pengetahuan, rahasia, dan hikmah Al-Qur'an.

Al-Qur'an yang merupakan wahyu dari Allah Swt. keasliannya tidak pernah diragukan sejak zaman dahulu. Akan tetapi, keautentikan Al-Qur'an masih seiring dipertanyakan oleh kelompok orientalis yang ingin membantahnya. Mereka berupaya dengan sungguh-sungguh untuk merusak kesucian Al-Qur'an melalui bermacam cara, hal ini merupakan ancaman yang harus diwaspadai.⁴ Orang-orang yang meragukan Al-Qur'an disebabkan oleh ketidaktahuan dan ketidakmauannya mencari kemukjizatan-kemukjizatan Al-Qur'an, mereka enggan meyakini bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak ada satu pun yang semisal dengannya.

Dari generasi ke generasi, para orientalis umumnya berasumsi bahwa Al-Qur'an bukan merupakan wahyu dari Tuhan, melainkan hasil karya Muhammad sendiri. Sebagian besar kalangan nonmuslim menolak kepercayaan bahwa Al-Qur'an berasal dari Allah. Pandangan ini tecermin dalam pendapat tokoh-tokoh Kristen pada abad pertengahan seperti Peter the Venerable (1094–1156),⁵ Martin Luther

4 Siti Fahimah & Vika Madinatul Ilmi. "Pandangan Orientalis atas Al-Qur'an Studi Tokoh Atas yang Pro dan Kontra." *Al-Furqan*, 5(2), 2022, hlm. 294.

5 Peter (1094-1156) adalah seorang tokoh terkemuka Gereja Katolik Roma (*the Roman Catholic church*) pada "zaman pertengahan Barat." Sekalipun usianya baru tujuh belas tahun (1111), Petrus diangkat sumpah sebagai seorang pendeta dalam sebuah biara di Sauxillanges, Prancis. Dalam karyanya *Summa*, Petrus Venerabilis menghujat pandangan Islam mengenai Tuhan, Isa a.s., Rasulullah ﷺ, Al-Qur'an, penyebaran Islam, dan menamakan Islam sebagai Kristen yang sesat (*Islam as a Christian heresy*). (Lihat Allan Cutler. "Petrus the Venerable and Islam." *Journal of the American Oriental Society*, 86, 1966). Mengulangi pendapat Abdul Masih al-Kindi (nama samaran), Petrus Venerabilis menyatakan Al-Qur'an tidak terlepas dari peran setan. Dalam pandangannya, ketika Mohammed menyangkal Kristus adalah Tuhan atau Anak Tuhan, maka sangkalan itu merupakan rancangan setan (*diabolical plan*). Setan telah mempersiapkan Mohammed, orang yang paling nista, menjadi anti-Kristus. Setan telah mengirim seorang informan kepada Mohammed, yang memiliki kitab setan (*diabolical scripture*). (Tersedia di: <https://hidayatullah.com/artikel/ghazwul-fikr/2022/09/26/237284/petrus-venerabilis-dan-sejarah-studi-islam-di-barat.html>).

(1483–1546),⁶ dan Ricoldo da Monte Croce (1243–1320),⁷ yang menganggap Al-Qur'an sebagai ciptaan setan. Pemikiran semacam ini juga tetap mendominasi di kalangan para sarjana nonmuslim yang mempelajari Al-Qur'an hingga abad ke-19 dan ke-20.⁸

Selain itu juga John Wansbrough, mengemukakan pandangan bahwa Al-Qur'an memiliki keterkaitan erat dengan tradisi Yahudi. Mereka berargumen bahwa teks Al-Qur'an muncul dalam konteks polemik dengan komunitas Yahudi-Kristen, dan kenabian Nabi Muhammad saw. dinilai sebagai hasil pengaruh dari ajaran para pendeta Yahudi di Madinah, khususnya yang berkaitan dengan

-
- 6 Martin Luther, yang pembangkangannya terhadap Gereja Katolik Roma dan melahirkan gerakan reformasi Protestan lahir di tahun 1483 di kota Eisleben, Jerman. (Tersedia di: <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/ipitek/100/MartinLuther.html>). Tokoh Protestan Martin Luther (1483–1546), tak mau ketinggalan melanjutkan tradisi menyerang Al-Qur'an secara keras dan terbuka. Kata Luther: *"The devil is the ultimate author of the Quran."* Masih menurut Luther, "Al-Qur'an mengajarkan kebohongan, pembunuhan, dan tidak menghargai perkawinan. Al-Qur'an berbohong, karena menolak kematian Yesus dan Ketuhanan Yesus sebagaimana diajarkan dalam Bibel. (Tersedia di: <https://adianhusaini.id/detailpost/meruntuhkan-al-quran-tiada-henti-akhirnya-gagal-juga>, diakses pada 27 April 2021).
 - 7 Ricoldus de Monte Crucis alias Ricoldo da Monte Croce (1320–1243±), seorang biarawan Dominikus, menulis beberapa karya yang juga menghujat Islam. Menurut Ricoldo, yang mengarang Al-Qur'an dan membuat Islam adalah setan. Kata Ricoldo, sebagaimana dikutip Patrick O'Hair Cate dalam *Each Other's Scripture*: "pengarang bukanlah manusia tetapi setan, yang dengan kejahatannya serta izin Tuhan dengan pertimbangan dosa manusia, telah berhasil untuk memulai karya anti-Kristus. Setan tersebut, ketika melihat iman kristiani makin bertambah besar di Timur dan berhala makin berkurang, dan Heraclius, yang menghancurkan menara menjulang yang dibangun oleh Chosroes dengan emas, perak dan batu-batu permata untuk menyembah berhala-berhala, mengatasi Chosroes pembela berhala. Dan ketika setan melihat palang salib Kristus diangkat oleh Heraclius, dan tidaklah mungkin lagi untuk membela banyak Tuhan atau menyangkal Hukum Musa dan Bibel Kristus, yang telah menyebar ke seluruh dunia, setan tersebut merancang sebuah bentuk hukum (agama) yang pertengahan jalan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dalam rangka untuk menipu dunia. Dengan maksud ini ia memilih Muhammad." (Tersedia di: <https://hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/2012/02/06/2233/orientalisme-dan-hujatan-terhadap-rasulullah.html>).
 - 8 Fahimah & Ilmi,. "Pandangan Orientalis atas Al-Qur'an Studi Tokoh Atas yang Pro dan Kontra,...", hlm. 295.

konsep kenabian Nabi Musa. Dalam analisisnya, Wansbrough menyoroti surah al-Baqarah dan Ali Imran sebagai bagian Al-Qur'an yang menunjukkan pengaruh ajaran Yahudi dan Kristen. Ia bahkan berpendapat bahwa isi dari kedua surah tersebut memiliki kemiripan yang signifikan dengan isi Kitab Talmud dan Bibel.⁹

Fenomena serta pandangan para orientalis yang meragukan keaslian Al-Qur'an dan mengkritisi teksnya menimbulkan suatu hal yang menarik untuk disikapi, yakni pentingnya memberikan bantahan terhadap tuduhan-tuduhan tersebut serta membuktikan bahwa kritik para orientalis terhadap teks Al-Qur'an tidaklah berdasar.

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah sifat *i'jāz*-nya, yakni kemampuannya untuk membungkam dan meyakinkan para penentangannya. Allah menjadikannya sebagai tanda paling nyata dari kekuasaan-Nya serta mukjizat terbesar yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad saw., sebagai nabi penutup. Bahkan, Allah menantang siapa pun yang meragukan Al-Qur'an untuk mencoba menciptakan sesuatu yang sebanding dengannya. Ketika mereka tidak mampu, Allah mempersempit tantangan itu menjadi sepuluh surah yang sebanding. Namun, mereka tetap tidak sanggup, sehingga Allah menurunkan tantangan lebih ringan, yaitu membuat satu surah saja yang setara. Meski begitu, mereka tetap tidak bisa menjawab tantangan tersebut. Bahkan, dalam surah al-Baqarah, Allah menegaskan bahwa sekalipun mereka meminta bantuan kepada siapa pun yang mereka anggap mampu, tetap saja mereka tidak akan berhasil menjawab tantangan ini.¹⁰ Firman Allah Swt. dalam surah al-Baqarah ayat 23.

وَأَنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا
شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾

“Jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang apa (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad), buatlah satu surah yang semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”

9 Noer Huda Noor. “Orientalis dan Tokoh Islam yang Terkontaminasi dengan Pemikiran Orientalis dalam Penafsiran Al- Qur'an.” *Al-Daulali*, 1(2), 2013, hlm. 78.

10 Asror. “Mengeksplanasi Mukjizat Al-Qur'an?..”, hlm. 64.